

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkoprasikan dengan temuan di lapangan serta sejarah singkat keadaan SMK El Mosthofa Pospes Nurul Islam Ragang Waru Pamekasan, yang berupa hasil pengamatan, dokumentasi, dan wawancara

1. Profil Sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan



MTsNegeri 2 Pamekasan terletak di Jalan Gatot Koco No. 11 Kelurahan Kolpajung Pamekasan dengan kode pos 69314. Pada tahun pelajaran 2018/2019 jumlah siswa kami sebanyak 349 orang yang terdiri dari Guru PNS

38 orang dan Non PNS 10, TU PNS 3 orang dan TU Non PNS 13 orang.

Sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan memiliki Program Peduli lingkungan yaitu sebagai berikut:

a. PERENCANAAN KEGIATAN PENGHIJAUAN

1) Perencanaan lokasi tanam

Perencanaan lokasi tanam kami munculkan dalam peta lokasi sekolah sesuai dengan peta madrasah.

2) Kebun Bibit Sekolah (KBS)

Rencana penempatan Kebun Bibit Sekolah (KBS) berada di lokasi TOGA, dengan cara ditempatkan pada rak kayu. Lokasi lain sebagai penempatan kebun bibit sekolah adalah di lahan kosong sebelah barat sekolah. Kebun Bibit Sekolah tersebut merupakan hasil dari praktek siswa, terutama untuk mata pelajaran PLH dan pemeliharaan bibit dilakukan oleh siswa secara berkelompok.

3) Jenis Tanaman

Beberapa jenis yang kami rencanakan untuk ditanam di madrasah kami adalah:

Pohon Berbuah antara lain : kelengkeng, asam, apokat, mangga, belimbing, dan pisang.l

Tanaman TOGA antara lain: Cabe besar dan kecil, Tomat, Pepaya, Gingseng, jeruk.l

Tanaman Hias antara lain: Adenium, Bugenf, Krokot, tanaman gantung, palm putri.

Tanaman Hutan antara lain: Mahoni, Jati, glodokan tiang

4) Rencana pembelajaran kegiatan penghijauan

Program pembelajaran kegiatan penghijauan kami wujudkan melalui mata pelajaran muatan lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). PLH merupakan mata pelajaran baru di madrasah kami untuk lebih mengenalkan lingkungan hidup dan termasuk juga tentang penghijauan.

5) Rencana kebutuhan bibit

Pengadaan bibit di sekolah kami untuk disediakan dari sekolah dengan cara membeli bibit di toko pertanian terutama untuk bibit sayuran, sebagian bibit juga kami akan bekerjasama dengan DKLH untuk mengajukan permohonan bantuan bibit

berupa tanaman perindang. Sebagai bahan pembelajaran, siswa juga disuruh membawa bibit yang penanamannya harus dilakukan dirumah.

Ketika kami telah berhasil mengembangkan pembibitan, maka kami berharap nantinya bibit tersebut bisa kami salurkan kepada tidak hanya untuk ditanam di interen sekolah, tetapi juga bisa kami berikan kepada siswa dan masyarakat.

6) Rencana pembiayaan kegiatan penghijauan sekolah

Adapun pembiayaan kegiatan penghijauan disekolah kami adalah berasal dari anggaran sekolah; namun dalam beberapa hal, kami juga melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait guna mendapatkan bantuan non finansial; misalnya untuk pengadaan bibit, kami mengajukan permohonan bantuan tanaman kepada DKLH. untuk kegiatan pemberian materi yang berhubungan dengan lingkungan hidup dan penghijauan kami melakukan kerjasama dengan BLH.

b. KELEMBAGAAN

Kesuksesan program di suatu lembaga tidak bisa dicapai hanya oleh satu orang saja, tetapi kesuksesan tersebut harus melibatkan semua pihak. Apalah gunanya hasil yang bagus, tetapi hanya dilakukan oleh satu atau dua orang saja. untuk itulah, kami membentuk Kelompok Kerja (POKJA), untuk mewujudkan program sekolah peduli penghijauan dan sekolah ADIWIYATA.

Kelompok Kerja di sekolah kami melibatkan guru dan siswa. Dalam hal ini, keterlibatan siswa dapat kami gambarkan sebagai berikut:

- 1) keterlibatan siswa dalam piket kebersihan lingkungan kelas (piket kebersihan kelas), dipantau oleh wali kelas dan guru pengajar
- 2) keterlibatan siswa dalam pembibitan dan perawatannya, yaitu melalui praktek dalam pelajaran PLH, melibatkan semua siswa secara kelompok, dipantau oleh guru mata pelajaran PLH

- 3) keterlibatan siswa dalam bidang TOGA dalam hal penanaman dan perawatannya, serta sebagai sumber belajar bagi kegiatan ekstra PMR, dilakukan oleh siswa PMR dipantau oleh bidang TOGA

Keterlibatan siswa dalam piket kebersihan lingkungan sekolah (go green school), dilakukan oleh siswa OSIS dibawah bimbingan guru piket dan pembina OSIS.

c. PELAKSANAAN KEGIATAN PENGHIJAUAN

Pelaksanaan program penghijauan dan ADIWIYATA ini kami sosialisasikan kepada siswa pada saat MOS (Masa Orientasi Siswa) dan saat pelaksanaan upacara bendera. Itulah waktu yang sangat tepat untuk mensosialisasikan program kepada seluruh warga madrasah. Adapun kepada wali murid, kami adakan pertemuan wali murid diawal semester I.

Hari Jum'at pada minggu pertama dan minggu ketiga merupakan hari Jum'at sehat. Pelaksanaan Jum'at sehat ini kami isi dengan senam dan kerja bakti, dengan harapan ada jalinan yang lebih akrab antara siswa dan guru selain itu seluruh warga madrasah akan terbiasa untuk menjaga kebersihan.

Selain program tersebut diatas, kami memberikan mata pelajaran khusus yaitu PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup). Melalui mata pelajaran tersebut, kami memfasilitasi siswa untuk membuat kebun bibit madrasah yang ditanam dan dirawat sendiri oleh siswa. Madrasah kami juga memiliki kebun TOGA yang ditanam dan dirawat oleh siswa yang mengikuti extra PMR.

Dalam perkembangannya, kebun TOGA yang kami miliki mengalami pemindahan lahan, dikarenakan adanya penataan lingkungan di madrasah kami. Namun, dimasa yang akan datang, ketika tanamam TOGA tersebut sudah bisa mencukupi, kami akan mengolah dan memasarkan hasilnya. untuk sementara waktu, tanaman TOGA kami masih bisa dinikmati oleh warga intern madrasah; misalnya untuk sayur dan bumbu.

d. PENGENDALIAN KEGIATAN PENGHIJAUAN MADRASAH

Agar program penghijauan madrasah ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka perlu adanya pelaporan kegiatan dan monitoring oleh sekolah maupun kelompok kerja (POKJA), pelaporan tersebut harus dilakukan secara rutin.

2. Visi dan Misi Sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan

Visi

Terwujudnya warga madrasah yang beriman dan bertakwa, menguasai ilmu dan teknologi, Peduli Pelestarian Lingkungan, mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Misi

1. Memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan benar
2. Menyelenggarakan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
4. Menyelenggarakan sistem manajemen madrasah yang profesional, transparan dan akuntabel
5. Menguasai ilmu dan teknologi yang mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
6. Membudidayakan tanaman di madrasah secara alami dan berteknologi
7. Mewujudkan pelestarian dan pengendalian kerusakan lingkungan.

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 2 Pamekasan

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Mohammad Syarif	Guru Madya
2	Nur Jannah (I), S.Pd	Guru Madya
3	Hj. Siti. Muslihah, S.Pd	Guru Madya
4	Mohammad Kurni, S.Ag	Guru Muda
5	Eddy Soesanto, S.Pd	Guru Madya
6	Nurul Istikmala, S.Pd	Guru Madya
7	St. Alfiah, S.Pd	Guru Madya

8	Nurul Fajariyah, S.Pd	Guru Muda
9	Dra. Emmy Zaimah	Guru Muda
10	Syamsul Hadi S, S.Pd	Guru Muda
11	Ummi Kulsum, S.Pd	Guru Muda
12	Hari Wahyudi, S.Pd	Guru Muda
13	Bangbang Arianto, S.Pd	Guru Muda
14	Dien Fitriani Taqie, S.Pd	Guru Muda
15	N. Hasunah, S.Ag	Guru Pertama
16	Yuli Setia Ningsih, S.Pd	Guru Muda
17	Rini Fatihatur Rahmah, S.Pd	Guru Pertama
18	Moh. Luqmanul Hakim, S.Ag	Guru Muda
19	Bahrur Rosi, S.S	Guru Pertama
20	Indari Widiasmara, S.Pd	Guru Pertama
21	Rini Rahmatillah, S.Pd	Guru Pertama
22	Hendri Yeni D.S, S.Pd, M.MPd	Guru Pertama
23	Syarif Hidayatullah, S.Pd	Guru Pertama
24	Ike Hendyani, S.Pd	Guru Muda
25	Dra. Sulistriani	Guru Pertama
26	Drs. Achmad Hidayat	Guru Madya
27	Halimatus Sakdiyah, S.Ag	Guru Pertama
28	Emmi Fatimah, A.Ma	Guru Pertama
29	Salisatur Rahmah, S.Ag	Guru Pertama
30	Munawaratul Aini, S.Ag	Guru Pertama
31	Rahmat Hidayat, S.Pd	Guru Madya
32	Misluki, S,Pd.I	Guru Pertama
33	Ninik Sugiarti, S.Pd	Guru Muda
34	Khairun Nisak, S.Pd	Guru Pertama
35	Drs. Horyadi	Guru Muda
36	Dra. Idayati	Guru Madya
37	Anisatun Mutmainnah, S.Pd	Guru Muda

38	Suadah, S.Pd.I	Guru Pertama
39	Mohammad Sa'id , S.Pd	Guru Pertama
40	Fathor Rasi, S.H	Guru Pertama
41	Listin indriyanti, S.Pd	
42	Rifatius Su'adah, S.Hum	
43	Agustina Mulyani	
44	Sudiharsono, S.sos	
45	Arik Junaidi Samsi	
46	Fathor Rahman Saleh	
47	Ahmad Agus Duyung Muhajir, A.Md	
48	Siti Qurratul Aini, S.Pd	
49	Dian Ratih Megawati, S.Pd	
50	Dwi Puspitasari, S.Pd	
51	Hasnawati, S.Pd.I	
52	Erna Rahmawati, S.T	
53	Achmad Ashari	
54	Agustina Pintawati, S.Pd	
55	Nurul Laily, S.Hi	
56	Badrut Tamam,S.Pd	
57	Muhammad Junaidy	
58	Moh. Halwani	
59	Abd. Malik Amrulloh, S.Pd	
60	Ulvie Utami Fajariyah, A. Md.Kep	
61	Hesbul Nizar, S.Kom	
62	Hindun Wahyuni, S.Pd	
63	Yufita Sukarlina, S.Pd	
64	Rahmad Santoso	

4. Struktur Sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. MOHAMMAD SYARIF	Kepala Sekolah
2	Drs. KH. A WAHID	Komite Sekolah
3	EDDY SOESANTO, M.Pd	Waka Kurikulum
4	BANGBANG ARIANTO, S.Pd	Waka Kesiswaan
5	MOH. LUQMANUL HAKIM, S.Ag	Waka Humas
6	NURUL ISTIKMALA, S.Pd	Waka Sarpras
7	MOHAMMAD KURNI, S.Ag	Kepala Tata Usaha
8	RAHMAD SANTOSO	Penyusun Anggaran dan Laporan serta Bendahara
9	HASNAWATI, S.Pd.I	Pengelola Bahan Kepegawaian dan

		Pelaksanaan
10	ANISATUN MUTMAINNAH, S.Pd	BP/BK
11	DIEN FITRIANI TAQIE, S.Pd	Perpustakaan
12	RINI RAHMATILLAH, S.Pd	Laboratorium
13	SYAMSUL HADI SISWOYO, S.Pd	Operator SAI
14	HESBUL NIZAR, S.Kom	Operator Simpatika
15	AHMAD AGUS DUYUNG MUHAJIR, A.Md	Operator Emis
16	INDARI WIDIASMARA, S.Pd	Operator BMN
17	EMMI FATIMAH, A.Ma	Administrasi Umum
18	SUDIHARSONO, S.Sos	Kesiswaan

19	-	Wali Kelas
20	ACHMAD ASHARI FATHOR RAHMAN SALEH EKO HENDARYANTO	Cleaning Service
21	ARIK JUNAIDI SAMSI AHMAD JUNAIDI	Security

5. Perencanaan Program Pengembangan Kecakapan Sosial Siswa Oleh Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Perencanaan program pengembangan soft skill siswa adalah suatu metode atau strategi dalam menjalankan sistem atau program yang akan dikembangkan terhadap siswa. Program ini menjadi bahan acuan guru dalam menumbuhkan kembangkan kecakapan sosial dan kepribadian terhadap siswa.

Untuk mengetahui pengembangan soft skill yang dilakukan oleh sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan, maka peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu guru yaitu ibu Aan selaku guru Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Menurut penjelasan Ibu Aan selaku guru BK dalam perencanaan program pengembangan soft skill siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan menjelaskan:

“begini dek, bahwasanya dalam perencanaan program pengembangan soft skill ini kami melihat dari kepribadian siswa dan juga kebutuhan siswa. kepribadian siswa ini dapat dijadikan bahan acuan dalam perencanaan program bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk mengembangkan soft skill siswa dalam membentuk sikap kecakapan sosial skill terhadap siswa. Selain dilihat dari kepribadian siswa, Ibu disini juga dapat melihat dari kebutuhan siswa dalam perencanaan program BK. Kebutuhan siswa disini diperoleh dan diketahui dalam pengungkapan masalah siswa dan juga dari data atau buku yang diberikan oleh guru BK pada setiap siswa dan buku ini adalah buku saku tata tertib siswa. kebutuhan siswa ini, kami selaku guru BK melakukan kerja sama dengan semua guru yang di MTs Negeri 2 Pamekasan. Dalam

hal ini bertujuan untuk membina sekaligus meningkatkan kecakapan sosial siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan.”⁴⁸

Dalam perencanaan program BK di MTs Negeri 2 Pamekasan dilihat dari kepribadian dan juga kebutuhan siswa. Dalam hal ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kecakapan sosial siswa. sikap kecakapan sosial ini dapat membantu siswa dalam melakukan kerja sama. Selain itu, kecakapan sosial ini dapat membantu dalam membangun hubungan yang baik dengan warga sekolah dan masyarakat sekitar dan juga dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang dihadapi. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, kecakapan sosial yang ada di MTs Negeri 2 Pamekasan sudah cukup baik meskipun tidak semua siswa memiliki rasa sosial yang tinggi. Misalnya saling membantu, baik itu masalah pengetahuan ataupun saling memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki masalah dalam kehidupan. Meskipun kecakapan sosial ini tidak berjalan atau dimiliki terhadap seluruh siswa, setidaknya pengembangan seperti ini sudah dijalankan atau sudah melekat dalam pribadi sebagian siswa tersebut..⁴⁹

Menurut Ibu Agustini Pintawati selaku guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan menjelaskan perencanaan program pengembangan kecakapan sosial. Berikut penjelasannya:

Begini dek, saya dan Ibu Aan disini dek menjabat sebagai guru BK. Perencanaan program BK disini deg dilakukan dengan cara menilai masing-masing dari siswa mulai dari kepribadiaanya dan juga kebutuhannya. Kepribadian siswa ini penting dek, karena dalam pengembangan soft skill siswa terutama dalam kecakapan sosial kami selaku guru BK harus menyesuaikan dengan kepribadian siswa, agar layanan dan bimbingan dari BK nyaman didengarkan dan ada perubahan terhadap siswa. seperti itulah kinerja guru BK dalam merencanakan program yang akan dijalankan. Sebenarnya soft skill ini sudah menjadi tuntutan bagi kami terhadap siswa yang diberikan kepala sekolah. Tuntutan ini sudah tertera dalam visi misi sekolah ini.

Salah satu guru MTs Negeri 2 Pamekasan menambahkan wawancaranya mengenai kerja sama guru BK dengan semua guru yaitu:

⁴⁸Wawancara Langsung dengan Annisatun Mutmainnah selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), jam: 08.00

⁴⁹Hasil observasi langsung di Sekolah Mts Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam: 08.00

“begini dek, pengaruh guru BK disekolah ini sangat besar dek. Jadi, tidak mungkin guru BK bekerja sendirian. Menerapkan soft skill terhadap siswa dalam pengembangannya ini tidak mudah. Penerapan itu harus disesuaikan dengan masing-masing kepribadian siswa. Maka dari itu, guru BK melakukan kerja sama dengan semua guru termasuk satpam. Dengan demikian, guru BK akan terbantu dalam memahami setiap kepribadian siswa. Guru BK disini sudah menyiapkan buku saku tata tertib siswa dek. Setiap pelanggaran siswa tercatat dalam buku saku itu. Dengan demikian, kinerja guru BK dapat terbantu dalam pengembangan soft skillnya.”⁵⁰

Dalam perencanaan program pengembangan soft skill siswa ini harus benar-benar dirancang dengan baik. Agar pelaksanaan dalam mengembangkan soft skill siswa berjalan secara optimal dan efektif. Pada tahap perencanaan ini memang harus melibatkan guru untuk bisa mengetahui dan memahami kepribadian setiap siswa. Apabila perencanaan ini tidak sesuai dengan kebutuhan siswa maka pelaksanaan dalam pengembangan kecakapan sosial ini yang akan dijalankan tidak akan berjalan efektif dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berikut penjelasan dari Bapak Ahmad selaku Staf TU di MTs Negeri 2 Pamekasan tentang perencanaan program BK dalam mengembangkan soft skill siswa:

“begini dek, agar pelaksanaan BK ini efektif memang diperlukan perencanaan yang matang dan tujuan yang jelas. Tapi, dalam melakukan perencanaan ini guru harus memberikan contoh yang baik terlebih dahulu terhadap siswa. Agar bisa memahami dari setiap keterampilan yang dimiliki dari masing-masing siswa. Dengan demikian, guru BK ini bisa lebih efektif dalam mengembangkan soft skill siswa baik itu keterampilan dalam mengelola dirinya ataupun keterampilan dalam komunikasi. Dalam sejauh ini, kami sangat mendukung penuh atas kinerja yang dilakukan guru BK. Dikarenakan siswa dan siswi MTs Negeri 2 Pamekasan masih memerlukan bimbingan dan konseling dengan baik. Agar soft skill dalam diri siswa bisa berkembang secara baik.”⁵¹

6. Pelaksanaan dan Evaluasi Program Pengembangan Kecakapan Sosial Siswa Oleh Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Dalam pelaksanaan program pengembangan soft skill siswa tentunya dalam setiap sekolah memiliki cara atau strategi yang berbeda-beda. Seperti halnya yang

⁵⁰Wawancara Langsung dengan Dien Fitriaya Taqie selaku Guru Perpustakaan di MTs Negeri 2 Pamekasan, (22 Januari 2020), Jam: 08.30

⁵¹Wawancara Langsung dengan Ahmad selaku Staf TU di MTs Negeri 2 Pamekasan, (22 Januari 2020), Jam: 08.30

dilakukan dilembaga MTs Negeri 2 Pamekasan. Pelaksanaan program BK dalam pengembangan soft skill siswa menurut Ibu Aan selaku guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, bahwasanya dilakukan dengan cara layanan konseling perorangan atau individual dan layanan bimbingan secara kelompok.

Penjelasan siswa atas nama moh ifran mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh Ibu Aan selaku guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan. Berikut penjelasannya:⁵²

Pelayanan BK disini sangat nyaman kak. Pelayanan BK disini ada pelayanan secara kelompok dan juga kadang kalau ada siswa yang melanggar aturan sekolah dipanggil oleh guru BK. Biasanya siswa yang dipanggil oleh BK disana dikasih motivasi dan diberikan bimbingan supaya tidak mengulangi kesalahan lagi. Kalau dengar dari teman yang pernah dipanggil oleh Ibu Aan, ketika memberikan bimbingan dan motivasi itu sangat nyaman dan menambah kesadaran oleh siswa. Sehingga siswa merasa malu apabila mau melakukan kesalahan yang sama.

Berikut penjelasan dari Ibu Aan selaku guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan dalam pelaksanaan pengembangan soft skill siswa yang dilakukan oleh guru BK:

“Layanan konseling perorangan yang dimaksud adalah bimbingan atau layanan yang diselenggarakan oleh seorang guru BK dengan konselor atau siswa. Layanan konseling perorangan ini yang dilakukan oleh guru BK MTs Negeri 2 Pamekasan dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan salah satu siswa. Layanan konseling perorangan ini bertujuan untuk menggali secara mendalam tentang kepribadian siswa. Layanan ini dapat membantu segala hal yang sedang terjadi dan dialami siswa baik itu dalam mengatasi masalah yang terjadi, membantu menumbuhkan kemampuan dalam berkomunikasi, mampu meningkatkan tingkat kesadaran siswa agar rasa sosial yang ada dalam dirinya dalam dijalankan dengan baik, serta juga membantu membangkitkan rasa semangat belajar siswa. Kami disini dek membantu kebutuhan-kebutuhan dari masing-masing siswa. Tujuan ini dilakukan untuk melatih siswa dalam mengembangkan potensi diri siswa dan juga membantu dalam kecakapan sosial agar mampu bekerja sama dengan baik.”⁵³

Dari pengamatan peneliti, yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan layanan konseling individual ini sangat baik. Bahasa yang digunakan guru BK terhadap siswa dalam memberikan bimbingan sangat lembut. Sehingga siswa dapat

⁵² Wawancara Langsung dengan siswa MTs Negeri 2 Pamekasan, (7 April 2020), Jam: 09.00

⁵³ Wawancara Langsung dengan Annisatun Mutmainnah selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam: 08.00

leluasa dalam membicarakan kepribadiannya yang sedang dihadapi. Ibu Aan disini sangat gamblang dalam memberikan motivasi terhadap siswa. Selain itu, guru BK disini juga sangat fasih dalam menyesuaikan karakter dengan siswanya. Dengan demikian, siswa akan mudah mencerna apa yang disampaikan oleh guru BK. Layanan konseling ini lebih fokus dalam mendidik keterampilan yang berhubungan dengan kepribadiannya baik itu cara bersosial, cara berkomunikasi dengan orang lain, cara menghadapi masalah-masalah yang sedang terjadi.⁵⁴

Menurut Ilham Ramadhan menambahkan wawancaranya mengenai pengembangan terhadap siswa yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan. Berikut penjelasannya:⁵⁵

Begini kak, kalau menurut saya selama ini pengembangan yang dilakukan oleh guru BK sangat baik. Peran BK saat ini terhadap siswa sangat aktif. dalam memberikan pemahaman terhadap siswa sangat mendidik. Dalam mendidik kami selaku siswa sangat baik, bahasa yang digunakan terhadap siswa lemah lembut. Kami dibimbing dalam hal kepribadian dan juga cara berbicara dengan orang lain dan juga cara berhubungan dengan masyarakat.

Ibu Aan disini juga memberikan penjelasan terkait bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan. Berikut penjelasannya:

“Layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dilembaga MTs Negeri 2 Pamekasan ini dek dilakukan dengan cara setiap hari. Bimbingan dan konseling ini sudah tidak lagi memiliki jadwal dalam setiap kelas, hanya saja ditahun kemarin BK sempat diberikan jadwal mata pelajaran pada setiap kelas. Namun, meskipun BK disini sudah tidak lagi diberikan jadwal, guru BK tetap menjalankan bimbingan pada setiap siswa dengan cara melakukan bimbingan secara kelompok. Dalam melakukan bimbingan secara kelompok ini, dalam setiap harinya memanggil 5-10 siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok ini diadakan untuk mendorong pengembangan kemampuan siswa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan kecakapan sosial, serta melatih siswa dalam hal kekompakan atau kerja sama dalam tim, melatih dalam kesosialannya serta memberikan pengetahuan dalam hal kepemimpinan. Dalam bimbingan kelompok yang dilakukan Ibu Aan ini terhadap siswa sangat lugas dalam memberikan bimbingan dan motivasi terhadap siswa. selain kami memberikan pengetahuan, kami terkadang memberikan peraktek kepada siswa. Agar siswa lebih memahami dan menguasai yang kami sampaikan. Misalkan kami memberikan tugas

⁵⁴ Observasi Langsung di MTs Negeri 2 Pamekasan, (22 Januari 2020), Jam 08.30

⁵⁵ Wawancara Langsung dengan Siswa MTs Negeri 2 Pamekasan, (13 April 2020), Jam: 17.00

kelompok kepada siswa, tugas kelompok ini bertujuan untuk mengetahui kerja sama dan kecakapan sosial yang dilakukan siswa.”⁵⁶

Menurut salah satu guru mata pelajaran MTs Negeri 2 Pamekasan terkait pengembangan soft skill siswa yang khususnya pada bidang kecakapan sosial yang dilakukan oleh Ibu Aan selaku guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:⁵⁷

Begini dek, kinerja guru BK disini sangat berpengaruh terhadap siswa dan khususnya terhadap sekolah. Kami selaku guru mata pelajaran diminta oleh guru BK untuk saling membantu dalam hal pengembangan soft skillnya serta dalam kecakapan sosialnya. Namun, meskipun saya bersentuhan secara langsung dengan siswa, dalam hal pengembangan saya kewalahan dek. karena bukan ahlinya meskipun saya juga membantu. Guru BK ini sangat berpengaruh sekali terhadap sekolah. Selain untuk diri siswa, pengembangan semacam soft skill dan membangun hubungan dengan orang lain juga sangat membantu terhadap kualitas sekolah itu sendiri. Selain itu, zaman sudah berkembang pesat, apabila siswa tidak didorong kepribadiannya secara efektif maka sangat berpengaruh juga terhadap sekolah maupun lingkungan. Disebabkan oleh pergaulan bebas dan kenakalan remaja yang terjadi saat ini.

Adapun tanggapan siswa dan siswi pada saat bimbingan kelompok mengenai kinerja guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan selama ini cukup bagus. Dikarenakan pada saat menjelaskan materi yang dijelaskan bahasa yang digunakan sangat mudah dimengerti. Selain itu Ibu Aan disini juga sangat penyabar dan lembut terhadap kami. Bimbingan dan arahan yang diberikan kepada kami sangat memberikan manfaat dan menambah kesadaran bagi diri kita sendiri dan juga ketika kita berhubungan dengan orang lain. Ibu Aan juga memberikan arahan terhadap kami cara menghadapi masalah yang dialami.⁵⁸

Dalam pengamatan peneliti yang peneliti lakukan terkait pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan dijalankan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Dalam hal ini guru BK lebih

⁵⁶ Wawancara Langsung dengan Annisatun Mutmainnah selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam 08.00

⁵⁷ Wawancara Langsung dengan Ibu Aini Selaku guru PAI di MTs Negeri 2 Pamekasan, (6 April 2020), Jam 09.30

⁵⁸ Wawancara Siswa dan Siswi Pada saat Bimbingan Kelompok di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam: 08.30

mengembangkan kekompakan dalam tim, dan lebih fokus dalam membentuk rasa kesosialan siswa dan juga cara bersosialisasi dengan orang lain serta mengembangkan dalam kecakapan kerja sama dan juga membantu siswa dal hal kepemimpinan. Misalnya melatih siswa agar lebih percaya diri, melatih siswa agar terampil, dan juga melatih siswa untuk bertanggung jawab dalam segala hal, serta mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari dan lain sebagainya. Dalam segi penjelasan yang dilakukan guru BK pada saat memberikan bimbingan kelompok terhadap siswa, memang betul-betul detail dalam hal melakukan bimbingan. Selain itu, dalam membimbing siswa tidak hanya memberikan teori atau penjelasan saja. Akan tetapi juga melakukan peraktek terhadap siswa agar lebih paham dan menguasai penjelasan yang diberikan oleh guru BK. Memang sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan dalam menempatkan masing-masing guru disesuaikan dengan bidang dan kemampuannya. Dengan demikian, guru akan bersifat profesional dalam menjalankan tugasnya termasuk guru BK.⁵⁹

Berikut penjelasan firmansyah selaku siswa kelas VII mengenai pelaksanaan dan penerapan hubungan sosial terhadap teman, guru dan masyarakat yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan. Berikut penjelasannya:⁶⁰

Ibu Aan selaku guru BK disini sangat baik terhadap siswa kak. Dalam menjelaskan Ibu Aan sangat telaten. Sehingga saya selaku siswa sangat nyaman ketika mendengarkan apa yang dijelaskan Ibu Aan. Selain menjelaskan ibu Aan juga mendidik dalam hal kepribadian kami. Selain itu Ibu Aan juga membimbing kami dalam melakukan kerja sama, dalam membangun dan membina hubungan dengan sesama teman, guru dan masyarakat. Misalkan ketika kami melakukan kerja kelompok, dan misalkan teman lupa membawa alat tulis kami antusias dalam membantunya. Karena kami juga diajarkan tentang kemanusiaan atau rasa saling tolong menolong.

Selain itu, peneliti menambahkan wawancara terhadap siswi yaitu sania fajrin. Siswi ini kelas VIII yang berada dikelas unggulan. Berikut penjelasannya:⁶¹

⁵⁹ Observasi Langsung di MTs Negeri 2 Pamekasan, (22 Januari 2020), Jam 08.30

⁶⁰ Wawancara Langsung dengan siswa MTs Negeri 2 Pamekasan, (7 Maret 2020), Jam 09.00

⁶¹ Wawancara Langsung dengan Siswi MTs Negeri 2 Pamekasan, (7 Maret 2020), jam 09.00

Menurut saya kak, guru BK disini sudah cukup baik dalam mendidik kami. Beliau menjadi sang motivator terhadap kami selaku siswa khususnya terhadap saya pribadi kak. Beliau selalu memberikan motivasi terhadap kami. Misalkan supaya kami rajin belajar, supaya kami baik sesama teman, guru dan orang lain. Beliau juga mengajarkan kami dalam hal berhubungan dengan masyarakat langsung seperti halnya kemarin mengadakan bersih-bersih dilingkungan sekolah yang secara langsung ada masyarakat sekitar yang membantunya. Jadi kami bisa berkomunikasi langsung dengan masyarakat. Selain itu kami diajarkan bagaimana caranya bekerja sama. Misalkan ketika ada tugas kelompok kak.

Dengan demikian, berikut tanggapan Waka humas yaitu Bapak Lukmanul Hakim mengenai pengembangan soft skill siswa yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan. Berikut penjelasannya:⁶²

Begini dek, kami selaku humas dengan guru BK saling membantu atau dalam halnya saling bekerja sama terutama dalam kecakapan sosial atau membangun hubungan dengan masyarakat. Seperti halnya kemarin humas mengadakan penanaman pohon bakau disalah satu pesisir pantai yang didalamnya bersentuhan langsung dengan masyarakat dan pihak kepolisian. Ibu Aan selaku guru BK ikut berkecimpung didalamnya. Setiap hari siswa dibina oleh Ibu Aan cara bekerja sama dan juga cara berkomunikasi dengan masyarakat, cara membangun hubungan dengan orang lain termasuk masyarakat. Dengan demikian, kami selaku humas dan guru BK langsung mengadakan program penanaman pohon bakau guna siswa agar terjun langsung dengan masyarakat atau praktek. Jadi humas dengan program BK sangat berkaitan.

Berikut penjelasan Bapak Ahmad selaku guru TU di sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan tentang pembentukan soft skill siswa yang dilakukan oleh guru BK. Berikut penjelasannya:

“Pengembangan soft skill ini memang ada tuntutan dari kepala sekolah terhadap siswa melalui setiap guru dan terlebih dikhususkan terhadap guru BK. Dikarenakan setiap bidang yang diampunya memiliki tugas masing-masing. Hanya saja guru mata pelajaran atupun yang di TU ini dek, membantu dan bekerja sama dengan guru BK dalam membimbing siswa. Sejauh ini, menurut bapak sudah cukup

⁶² Wawancara Langsung dengan Waka Humas MTs Negeri 2 Pamekasan, (2 Maret 2020), Jam 09.00

baik dalam mengembangkan kepribadian diri siswa maupun secara kepribadian secara sosial ataupun dalam kecakapan sosialnya terutama dalam pengembangan keterampilan siswa. Dikarenakan kemarin dari siswa MTs Negeri 2 Pamekasan meraih juara dalam tartilul qur'an setingkat provinsi. Tidak hanya demikian, sekolah disini juga memiliki beberapa organisasi dalam mengembangkan soft skill siswa diantaranya penulisan karya ilmiah, olimpiade ips, olimpiade bahasa inggris dan lain sebagainya. Didalam pengembangan ini tidak terlepas dari kerja guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan. Dikarenakan Ibu Aan selaku guru BK disini dek, selalu memberikan dorongan dan bimbingan terhadap semangat siswa yang tinggi dalam pembentukan soft skill. Sehingga siswa dapat berpotensi dalam masing-masing kemampuannya baik itu kepribadian siswa maupun secara kesosialannya".⁶³

Tanggapan mohammad adi kuswanto salah satu siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan terkait pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh guru BK. Berikut penjelasannya:⁶⁴

Menurut kami selaku siswa sangat baik kak. Dalam hal memberikan layanan konseling terhadap siswa sangat baik. Misalnya ketika ada siswa dipanggil oleh BK, disana siswa yang dipanggil diberikan bimbingan atau motivasi secara telaten kak. Misalkan yang dipanggil siswa yang sering tidur dikelas, diruang BK siswa tersebut diberikan arahan yang baik setelah itu diberikan motivasi secara gamblang supaya minat belajar siswa meningkat. Siswa yang usil kepada teman misalkan kak, diruang BK diberikan arahan bahwa tindakan ini tidak baik bisa merusak pertemanan. Seperti itulah kinerja guru BK disini kak.

Selain itu, berikut ini penjelasan Ibu Emmi sebagai perwakilan kepala sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan terkait dengan program pengembangan soft siswa yang dilakukan guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan. Berikut penjelasannya:

Begini dek, Menurut Ibu dalam pelaksanaan program BK di MTs Negeri 2 Pamekasan saat ini berjalan cukup baik. Meskipun masih ada sebagian siswa yang kurang dalam tingkat kepribadiannya ataupun dalam rasa sosialnya, tetapi saya disini dek harus mendukung atas kinerja dari guru BK dan saya berharap untuk terus memberikan bimbingan yang terbaik terhadap siswa dan siswi MTs Negeri 2 pamekasan baik tingkat kepribadiaanya maupun tingkat kesosialannya, agar mutu sekolah ini tetap terjaga dan terus diprioritaskan. Dikarenakan bimbingan dan konseling ini sebagai jalan atau alat bantu siswa dan siswi dalam hal apapun baik itu disekolah maupun diluar sekolah. Menurut Ibu, bahwasanya bimbingan dan konseling ini ibarat perahu layar, yang fungsinya sebagai alat bantu manusia agar bisa

⁶³Wawancara Langsung dengan Ahmad Agus Duyung Muhajir Selaku Guru Tata Usaha di MTs Negeri 2 Pamekasan, (28 Januari 2020), Jam 08.00

⁶⁴ Wawancara Langsung dengan Siswa MTs Negeri 2 Pamekasan, (28 Januari 2020), Jam 09.00

sampai pada tujuannya. Namun jika perahu ini rusak maka semuanya akan tenggelam. Seperti itulah kinerja guru BK menurut ibu dek, jika BK ini sudah tidak efektif lagi dalam memberikan bimbingan kepada siswa, maka siswa ini akan kurang pengembangan dalam hal apapun termasuk dalam kemampuan soft skillnya.⁶⁵

Menurut Ibu Aan menjelaskan bahwasanya pelaksanaan program BK yang sedang berjalan kurang sempurna bila tidak dilakukan evaluasi. Berikut penjelasan tentang hal yang dilakukan dalam evaluasi:

Evaluasi disini adalah kegiatan atau penilaian yang dilakukan untuk menilai suatu hal yang telah dirancang dan juga untuk mengetahui kekurangan-kekurangan program yang telah dijalankan. Fungsi evaluasi disini sebagai umpan balik kepada guru BK untuk memperbaiki dan mengembangkan program bimbingan dan konseling yang telah dijalankan sebelumnya dan juga dapat mengetahui dari perkembangan siswa baik itu sikap kepribadiannya sendiri maupun kemampuan dalam sosial yang berkenaan dengan perkembangan potensi diri siswa, keterampilan komunikasi siswa, kecakapan secara sosial dan pengetahuan dalam kepemimpinan serta juga dalam hal kerja sama dengan orang lain maupun kerja sama dalam tim. Evaluasi ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan melibatkan guru-guru BK saja. Didalam evaluasi disini kami membahas keperluan-keperluan siswa baik itu dalam pengembangan pribadi atau pengembangan sosial. Selain itu, kami juga membahas bagaimana solusinya agar lebih efektif dalam pelaksanaan pengembangan soft skill terhadap siswa. Agar tidak hanya sebagian siswa yang dapat mengembangkan potensi dirinya ataupun secara kecakapan sosialnya. Akan tetapi seluruh siswa juga berhak memiliki kompetensi yang maksimal dalam menumbuh kembangkan soft skill yang dimilikinya baik itu kepribadiannya maupun rasa kesosialannya. Pada saat kami melakukan evaluasi terkait program pengembangan siswa, guru BK disini meminta tanda tangan kepada kepala sekolah sebagai bukti kerja yang dikerjakan telah dijalankan. Kepala sekolah disini juga menanyakan hasil evaluasi yang telah dilakukan, mulai dari tingkat kesadaran kepribadian siswa sampai keterampilan dalam sosialnya baik itu keterampilan dalam kerja sama siswa maupun dalam kecakapan sosialnya. Apabila ada yang kurang menurut kepala sekolah maka kepala sekolah disini juga memberikan dan juga membantu dalam kekurangan kami selaku BK. Dalam sejauh ini kepala sekolah tidak pernah menyalahkan dari yang guru BK kerjakan.⁶⁶

Berikut tanggapan dari salah satu siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu ainul yakin tentang pelaksanaan guru BK dalam membimbing siswa. Berikut penjelasannya:

⁶⁵Wawancara Langsung dengan Emmi Fatimah Selaku Staff TU di MTs Negeri 2 Pamekasan, (29 Januari 2020), Jam: 08.00

⁶⁶ Wawancara Langsug dengan Annisatun Mutmainnah Selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam: 08.00

“Guru BK disini sangat nyaman kak. Dari perkataan ibu ketika memberikan bimbingan terhadap siswa mudah dicerna. Motivasi dan saran yang diberikan guru BK kepada kami sangat baik. Sehingga kami tidak merasa takut dalam meminta solusi dan saran. Selain itu, terkadang kami diberikan tugas secara kelompok kak dan juga kami terkadang diajarkan untuk bersosial dengan masyarakat. Seperti hal nya kemarin kami diajarkan untuk melakukan bakti sosial kepada masyarakat sekitar sekolah. Selain itu kami juga pernah melakukan penanaman pohon bakau didaerah berenta dengan siswa-siswa yang lain dan juga dengan guru-guru yang ada di MTs Negeri 2 Pamekasan. Dengan demikian, kami selaku siswa merasa memiliki banyak pengalaman baik itu cara bekerja sama dalam tim maupun rasa sosial, kecakapan sosial serta kesadaran diri. Dengan adanya BK ini kami dapat terbantu dalam mengatasi masalah, cara semangat belajar, dan juga cara bersosial dengan teman maupun dalam melakukan kerja sama”.⁶⁷

Dengan demikian, cara yang dilakukan oleh guru BK adalah sangat baik. Siswa diajarkan dalam kekompakan dan profesional dalam tim dan juga siswa diajarkan dalam rasa bersosial serta diajarkan kecakapan sosial dengan masyarakat. Dengan strategi seperti ini dapat menumbuhkembangkan soft skill siswa baik itu kepribadiannya dan juga dalam kesosialannya.

7. Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pengembangan Kecakapan Sosial Siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dalam meningkatkan kepribadian diri siswa dan juga mengajakarkan sikap sosial siswa baik itu kecakapan sosial atau cara bekerja sama dengan teman atau dengan orang lain adalah tujuan yang diharapkan sekolah ataupun guru BK di lembaga MTs Negeri 2 Pamekasan. Namun, dalam hal ini tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pengembangannya. Faktor yang pertama itu dari guru dan yang kedua itu dari siswa sendiri. Berikut penjelasan Ibu Aan tentang pengaruh pengembangan soft skill di MTs Negeri 2 Pamekasan:

“Dalam mengembangkan soft skill dek, tidak mungkin kami melakukan sendirian. Kami selaku guru BK perlu kerja sama dengan seluruh warga sekolah khususnya guru mata pelajaran. Salah satu pengaruh yang sangat besar itu dari guru mata pelajaran. Dikarenakan guru mata pelajaran ini setiap harinya bertatapapan secara langsung dengan siswa. Kami selaku guru BK selalu mewanti-wanti kepada guru

⁶⁷Wawancara Langsung Ainul Yaqin Selaku Siswa MTs Negeri 2 Pamekasan, (28 Januari 2020), Jam: 08.30

mata pelajaran untuk memberikan contoh yang baik kepada siswa. Dengan demikian, kepribadian diri siswa ini dapat terbantu dengan baik. Selain dengan guru mata pelajaran, kami juga bekerja sama dengan guru humas untuk meningkatkan rasa kesosialannya. Seperti kemarin guru humas ini mengadakan kebersihan selokan didepan sekolah yang secara langsung siswa ikut berpartisipasi didalamnya dan juga sebagian masyarakat ikut membantu dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya hubungan kerja sama ini dengan semua warga sekolah, maka kinerja dari guru BK dapat terbantu dan juga berjalan sesuai yang kami harapkan dalam mengembangkan soft skill siswa baik itu secara kepribadiaannya dan rasa kesosialannya.”⁶⁸

Dengan adanya kerja sama antara guru BK dengan seluruh elemen sekolah, maka pengembangan soft skill siswa baik itu terkait kepribadiaannya atau rasa kesosialannya dapat terbantu dengan baik. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan disekolah MTs Negeri 2 Pamekasan terkait pengembangan soft skill nya sudah cukup baik meskipun tidak semua siswa. Misalnya yang berkenaan dengan kepribadiannya, siswa sudah disiplin dari segi sikap berpakaian, dalam mengatur waktu dan dalam mengatur dirinya saat berbicara dengan teman sebaya.⁶⁹

Dan yang kedua, faktor yang mempengaruhi pengembangn soft skill siswa ini datang dari diri siswa sendiri. Berikut penjelasannya dari ibu Aan selaku guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan:

“begini dek, faktor yang mempengaruhi pengembangan soft skill ini juga datang dari diri siswa sendiri. Misalnya kemauan dari siswa itu sendiri. Kalau siswa ini sudah mempunyai kemauan dengan sendirinya, maka kami dengan sangat gamblang untuk memberikan pengembangan dengan baik. Dan juga ada siswa yang memang dalam kepribadiannya sudah dipengaruhi oleh faktor pergaulan bebas atau kenakalan remaja. Dengan demikian, kami selaku guru BK harus selalu memberikan bimbingan untuk menumbuhkembangkan daya pikir kearah lebih baik. Hal yang demikian juga termasuk dalam faktor penghambat dan juga faktor pendukung.”⁷⁰

⁶⁸Wawancara Langsung dengan Annisatun Mutmainnah Selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam: 08.00

⁶⁹ Hasil Observasi Langsung di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam: 08.00

⁷⁰Wawancara Langsung dengan Annisatun Mutmainnah Selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (14 Februari 2020), Jam: 08.00

Tanggapan dari salah satu guru mata pelajaran matematika yakni Bapak Dayat mengenai faktor yang mempengaruhi pengembangan soft skill siswa yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu:⁷¹

Begini dek, sebenarnya tujuan guru BK ini adalah untuk mendorong pengembangan siswa baik itu secara kepribadiaanya ataupun dengan orang lain kearah yang lebih baik. Jika bapak menilai dari kinerja BK saat ini sudah cukup baik. Misalnya dari segi kepribadiaannya sudah mulai disiplin, cara berkomunikasi dengan guru sudah mulai sopan, sesama teman saling membantu dan ketika disuruh kedepan sudah mulai percaya diri meskipun tidak semua siswa seperti itu. Namun menurut bapak BK ini sudah cukup baik. Memang ada beberapa siswa yang masih kurang dalam tingkat kesadarannya. Ya, karena sekarang faktor pergaulan dan kenakalan remaja ini bisa juga jadi penghambat untuk siswa berkembang.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan soft skill terlahir dari kemauan peserta didik itu sendiri, tanpa dorongan dari siapapun. Jadi siswa tersebut harus diberikan bimbingan secara terus menerus agar siswa tersebut dapat berubah menjadi lebih baik lagi. Dalam pengembangan soft skill siswa dituntut untuk berubah menjadi lebih baik oleh guru BK dengan cara didukung dengan memberi masukan dan juga pendapat terhadap siswa.

Setiap sekolah dalam mengembangkan kemampuan diri siswa mempunyai cara tersendiri. Seperti halnya yang dilakukan disekolah MTs Negeri 2 Pamekasan, dalam memahami setiap perilaku siswa cukup bagus. Dengan adanya buku saku pelanggaran ini dapat membantu guru BK dalam menilai sifat dan sikap kepribadian dari masing-masing siswa. Tujuan ini dapat mempermudah guru BK dalam menganalisis kekurangan-kekurangan dan juga kebutuhan siswa. Sehingga pengembangan soft skill siswa yang dijalankan di MTs Negeri 2 Pamekasan berjalan dengan efektif dan berjalan sesuai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

⁷¹Wawancara Langsung dengan Guru Mapel MTK MTs Negeri 2 Pamekasan, (6 April 2020), Jam 19.30

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui wawancara observasi dan dokumentasi dapat peneliti uraikan dalam temuan peneliti di MTs Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Pengembangan Kecakapan Sosial Siswa Oleh Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Perencanaan program pengembangan soft skill siswa yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan cukup baik. Dikarenakan dalam perencanaan program pengembangan soft skill siswa ini dilakukan dengan cara memahami kepribadian siswa dan kebutuhan siswa. Dalam hal ini dapat memudahkan guru BK untuk membentuk kepribadian siswa dan juga mendidik siswa dalam hal sosialnya baik itu kesosialan dalam tim, kesosialan dalam berkomunikasi dan juga kerja sama dalam tim maupun dengan orang lain. Sehingga siswa dapat terbantu dalam mengembangkan soft skill yang dilakukan oleh guru BK tersebut.

2. Pelaksanaan dan Evaluasi Program Pengembangan Kecakapan Sosial Siswa Oleh Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Pelaksanaan dalam pengembangan soft skill siswa yang dilakukan guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, dilakukan dengan dua cara. Yang pertama dilakukan dengan cara konseling individual dan yang kedua dengan cara bimbingan kelompok.

Konseling individual disini yang dilakukan oleh guru BK MTs Negeri 2 Pamekasan dengan cara berhadapan langsung dengan salah satu siswa. tujuan layanan konseling ini lebih fokus terhadap pembinaan kepribadiannya. Misalnya membantu siswa dalam mengatasi masalah, cara terampil dan berkreaitif, cara melakukan sosial dengan teman, cara berkomunikasi dan juga dalam memahami dirinya sendiri. Dengan demikian, kinerja guru BK dalam mengembangkan soft skill siswa akan sangat mudah dan gamblang dalam memberikan motivasi dan solusi terhadap siswa.

Bimbingan kelompok disini tidak jauh berbeda dengan tujuan konseling individual. Tujuan bimbingan kelompok ini lebih fokus dalam rasa sosial. seperti mengajarkan siswa dalam hal kekompakan dalam tim mapun dengan orang lain,

memecahkan masalah yang bersifat umum dan juga membantu siswa dalam hal kemandirian, memberikan pengetahuan mengenai kepemimpinan, dan juga berkomunikasi secara sosial.

Tanggapan sekolah dalam pengembangan soft skill siswa yang dilakukan oleh guru BK pada saat ini cukup baik. Dikarenakan kinerja yang dilakukan guru BK ini sangat detail dalam mengembangkan sifat kepribadiannya maupun pengembangan terhadap rasa sosialnya dan gamblang dalam memberikan bimbingan terhadap siswa. Sehingga siswa MTs Negeri 2 Pamekasan dapat berkembang secara optimal dan mampu menerapkan soft skill dengan baik.

Evaluasi disini adalah kegiatan atau penilaian yang dilakukan untuk menilai suatu hal yang telah dirancang dan juga untuk mengetahui kekurangan-kekurangan program yang telah dijalankan. Fungsi evaluasi disini sebagai umpan balik kepada guru BK untuk memperbaiki dan mengembangkan program bimbingan dan konseling yang telah dijalankan sebelumnya dan juga dapat mengetahui dari perkembangan siswa baik itu sikap kepribadiannya sendiri maupun kemampuan dalam sosial yang berkenaan dengan perkembangan potensi diri siswa, keterampilan komunikasi siswa, kecakapan secara sosial dan pengetahuan dalam kepemimpinan serta juga dalam hal kerja sama dengan orang lain maupun kerja sama dalam tim. Evaluasi ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan melibatkan guru-guru BK saja. Didalam evaluasi disini yang dilakukan guru BK membahas keperluan-keperluan siswa baik itu keperluan dalam pengembangan pribadi atau pengembangan sosial. Selain itu, kami juga membahas bagaimana solusinya agar lebih efektif dalam pelaksanaan pengembangan soft skill terhadap siswa.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pengembangan Kecakapan Sosial Siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dalam meningkatkan kepribadian diri siswa dan juga mengajarkannya sikap sosial siswa baik itu kecakapan sosial atau cara bekerja sama dengan teman atau dengan orang lain adalah tujuan yang diharapkan sekolah ataupun guru BK di lembaga MTs Negeri 2 Pamekasan. Namun, dalam hal ini tentunya ada faktor-faktor

yang mempengaruhi siswa dalam pengembangannya. Faktor yang pertama itu dari guru dan yang kedua itu dari siswa sendiri.

Bekerja sama dengan semua elemen sekolah termasuk guru menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengembangan soft skill yang dijalankan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan. Dikarenakan dengan adanya kerja sama ini guru BK dapat terbantu dalam memahami karakter siswa dan kebutuhan siswa. Sehingga guru BK bisa leluasa dalam mengembangkan soft skill siswa.

Pengembangan soft skill terlahir dari kemauan peserta didik itu sendiri, tanpa dorongan dari siapapun. Jadi siswa tersebut harus diberikan bimbingan secara terus menerus agar siswa tersebut dapat berubah menjadi lebih baik lagi. Dalam pengembangan soft skill siswa dituntut untuk berubah menjadi lebih baik oleh guru BK dengan cara didukung dengan memberi masukan dan juga pendapat terhadap siswa. kemauan seperti dapat mempengaruhi dalam pengembangan soft skill siswa.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwasanya kemampuan guru BK dalam memberikan bimbingan terhadap siswa juga sangat berpengaruh. Kemampuan yang dimiliki guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan sangat baik. Dikarenakan dalam memberikan bimbingan terhadap siswa guru BK disini sangat telaten dalam segi pembicaraannya dan dalam hal memberikan bimbingan serta solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Sehingga siswa tidak merasa takut dan malu dalam mengungkapkan masalahnya.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Program Pengembangan Kecakapan Sosial Siswa Oleh Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan

Pelayanan bimbingan disekolah atau madrasah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan pengembangan karier. Pelayanan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual atau kelompok yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa seperti kebutuhan potensi, bakat, minat, perkembangan, serta

peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan-hambatan serta masalah yang dihadapi oleh siswa atau peserta didik.⁷²

Perencanaan program pengembangan soft skill yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan sudah cukup baik. Dikarenakan didalam langkah-langkah penyusunan program BK untuk pengembangan soft skill siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan sudah disesuaikan dengan kepribadian dan kebutuhan siswa atau peserta didik. Dalam langkah ini tidak terlepas dari kerja sama dengan semua elemen sekolah. Tujuan ini untuk mempermudah kinerja guru BK agar pelaksanaan yang akan dilaksanakan berjalan dengan efektif. Perencanaan ini untuk membantu dan membentuk pengembangan soft skill siswa baik dalam kehidupan pribadi siswa, kehidupan sosial siswa serta membantu siswa dalam mengembangkan potensi, minat, serta sikap dan kerja sama dengan baik.

Menurut penjelasan Ibu Aan selaku guru BK dalam perencanaan program pengembangan soft skill siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan menjelaskan:

“begini dek, bahwasanya dalam perencanaan program pengembangan soft skill ini kami melihat dari kepribadian siswa dan juga kebutuhan siswa. kepribadian siswa ini dapat dijadikan bahan acuan dalam perencanaan program bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk mengembangkan soft skill siswa dalam membentuk sikap kecakapan sosial skill terhadap siswa. Selain dilihat dari kepribadian siswa, Ibu disini juga dapat melihat dari kebutuhan siswa dalam perencanaan program BK. Kebutuhan siswa disini diperoleh dan diketahui dalam pengungkapan masalah siswa dan juga dari data atau buku yang diberikan oleh guru BK pada setiap siswa dan buku ini adalah buku saku tata tertib siswa. kebutuhan siswa ini, kami selaku guru BK melakukan kerja sama dengan semua guru yang di MTs Negeri 2 Pamekasan. Dalam hal ini bertujuan untuk membina sekaligus meningkatkan kecakapan sosial siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan.”⁷³

Dalam perencanaan program BK di MTs Negeri 2 Pamekasan dilihat dari kepribadian dan juga kebutuhan siswa. Dalam hal ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kecakapan sosial siswa. sikap kecakapan sosial ini dapat membantu siswa dalam melakukan kerja sama. Selain itu, kecakapan sosial ini dapat membantu dalam membangun hubungan yang baik dengan warga sekolah

⁷² Anas Salahuddin, *Bimbingan & Konseling*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm. 138

⁷³ Wawancara Langsung dengan Annisatun Mutmainnah selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 januari 2020), jam: 08.00

dan masyarakat sekitar dan juga dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang dihadapi. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, kecakapan sosial yang ada di MTs Negeri 2 Pamekasan sudah cukup baik meskipun tidak semua siswa memiliki rasa sosial yang tinggi. Misalnya saling membantu, baik itu masalah pengetahuan ataupun saling memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki masalah dalam kehidupan. Meskipun kecakapan sosial ini tidak berjalan atau dimiliki terhadap seluruh siswa, setidaknya pengembangan seperti ini sudah dijalankan atau sudah melekat dalam pribadi sebagian siswa tersebut.⁷⁴

Sesuai dengan pengertian bimbingan dan konseling sebagai upaya membentuk berkembang kepribadian siswa secara optimal. Secara umum, layanan bimbingan dan konseling disekolah harus dikaitkan dengan pengembangan sumber daya manusia. Upaya bimbingan dan konseling memungkinkan siswa mengenal dan menerima diri sendiri serta mengenal lingkungannya atau sosialnya secara positif dan dinamis serta mengambil keputusan, mengamalkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkannya dimasa depan. Secara lebih khusus, kawasan bimbingan dan konseling yang mencakup seluruh upaya tersebut meliputi bimbingan dan konseling yang mencakup seluruh upaya tersebut meliputi bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial.⁷⁵

Pengembangan pada siswa dalam membentuk kepribadian yang baik dan membina siswa dalam kecakapan sosial atau yang berhubungan dengan pengembangan soft skill memang harus diberikan kepada guru yang sesuai dengan bidangnya. Agar dalam penyusunan programnya jelas dan terarah. Sehingga program yang akan diimplementasikan dalam mengembangkan soft skill siswa berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Bimbingan dan konseling disekolah atau madrasah sebagai salah satu wadah yang sangat penting dalam menjalankan soft skill dan membentuk siswa dengan baik. Dikarenakan bimbingan dan konseling memang sudah programnya dalam membina siswa dan membentuk siswa yang bermoral atau bersosial.

⁷⁴Hasil observasi langsung di Sekolah Mts Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam: 08.00

⁷⁵ Ibid, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 22

Keterampilan pribadi perlu membangun mentalitas dan kompetensi. Kekuatan mentalitas bermanfaat untuk mengatasi tekanan psikologis yang timbul ketika ketika mengalami kesulitan, tantangan, dan hambatan. Peningkatan kompetensi bermanfaat untuk mengatasi kesulitan dalam pekerjaan dan masalah lainnya yang berkaitan dengan tugas hal apapun. keterampilan pribadi bermanfaat untuk menjadi bekal pribadi seseorang profesional untuk meningkatkan kemampuannya. Perumusan keterampilan pribadi yang membangun mentalitas dan kompetensi serta bermanfaat bagi pengembangan diri dan mengatasi tantangan menghasilkan empat macam keterampilan pribadi utama seperti mengelola stress, keterampilan belajar, membangun motivasi dan memecahkan masalah dan mengambil keputusan.⁷⁶

Dasar keterampilan sosial adalah hubungan yang terbangun ketika terjadi proses penyampaian, penerimaan, dan balasan emosi yang sesuai. Hubungan terjalin ketika seseorang dapat merasakan emosi dan mengirimkan sinyal emosi balasan yang sesuai. Kemampuan menangkap emosi inilah yang disebut empati, yang membuat seseorang bisa merasakan yang dirasakan orang lain. Seseorang dengan empati tinggi memiliki kemampuan menerima perasaan dan mengirmkan sinyal balasan yang sesuai secara efektif kepada orang lain.⁷⁷

Salah satu guru MTs Negeri 2 Pamekasan menambahkan wawancaranya mengenai kerja sama guru BK dengan semua guru yaitu:

“begini dek, pengaruh guru BK disekolah ini sangat besar dek. Jadi, tidak mungkin guru BK bekerja sendirian. Menerapkan soft skill terhadap siswa dalam pengembangannya ini tidak mudah. Penerapan itu harus disesuaikan dengan masing-masing kepribadian siswa. Maka dari itu, guru BK melakukan kerja sama dengan semua guru termasuk satpam. Dengan demikian, guru BK akan terbantu dalam memahami setiap kepribadian siswa. Guru BK disini sudah menyiapkan buku saku tata tertib siswa dek. Setiap pelanggaran siswa tercatat dalam buku saku itu. Dengan demikian, kinerja guru BK dapat terbantu dalam pengembangan soft skillnya.”⁷⁸

⁷⁶Brian Aprianto, *Pedoman Lengkap Soft Skill Kunci Sukses Dalam Karier, Bisnis dan Kehidupan Pribadi*, (Jakarta: PPM, 2019), hlm. 9-10

⁷⁷Ibid, *Pedoman Lengkap Soft Skill Kunci Sukses Dalam Karier, Bisnis dan Kehidupan Pribadi*, hlm. 208.

⁷⁸Wawancara Langsung dengan Dien Fitriaya Taqie selaku Guru Perpustakaan di MTs Negeri 2 Pamekasan, (22 Januari 2020), Jam: 08.30

Dalam perencanaan program pengembangan soft skill siswa ini harus benar-benar dirancang dengan baik. Agar pelaksanaan dalam mengembangkan soft skill siswa berjalan secara optimal dan efektif. Pada tahap perencnaan ini memang harus melibatkan guru untuk bisa mengetahui dan memahami kepribadian setiap siswa. Apabila perencanaan ini tidak sesuai dengan kebutuhan siswa maka pelaksanaan dalam pengembangan kecakapan sosial ini yang akan dijalankan tidak akan berjalan efektif dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam menyusun rencana program bimbingan dan konseling disekolah dan madrasah, harus melibatkan berbagai pihak yang terkait (*stakeholders*) seperti kepala sekolah, guru BK, para guru, tenaga administrasi, orang tua siswa, komite sekolah dan tokoh masyarakat. Agar dalam pelaksanaan dan pengembangan soft skill terhadap siswa berjalan dengan efektif. Keterlibatan pihak-pihak di atas mengingat manfaat layanan BK disekolah tidak saja akan dirasakan pihak sekolah dan madrasah, dalam hal ini siswa juga oleh para orang tua dan masyarakat juga dapat merasakan manfaat dari bimbingan dan konseling. Dalam menyusun rencana program BK harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan madrasah untuk selanjutnya dibicarakan dengan melibatkan pihak-pihak diatas. Dengan perkataan lain, koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait sangat diperlukan dalam penyusunan program BK disekolah dan madrasah merupakan refleksi dari berbagai pihak yang terkait.⁷⁹

Pelaksanaan soft skill tergantung dari program yang telah ditentukan. Program pengembangan soft skill harus dipersiapkan sesuai dengan rencana yang telah disusun, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan bimbingan sampai dengan evaluasi program pengembangannya. Pelaksanaan dalam pengembangan soft skill harus dipandu oleh pemandu yang profesional. Agar pengembangan yang dilakukan disekolah atau dimadrasah berjalan secara konsisten.⁸⁰

⁷⁹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 245-246

⁸⁰Damar Aji, *Revolusi Soft Skill Memandu Pembelajaran dengan Metode Efektif*, (Mojokerto: Sepilar Publishing House, 2018), hlm. 42

Dalam perencanaan program BK yang ada di MTs Negeri 2 Pamekasan disesuaikan dengan kebutuhan dan kepribadian siswa. Dalam perencanaan ini bertujuan agar pelaksanaan dalam pengembangan soft skill siswa berjalan secara efektif dan optimal. Perencanaan program ini berharap agar siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan amat baik dan mengingat sekolah yang merupakan tempat atau lahan yang secara potensial untuk agen perubahan terhadap siswa.

Berikut penjelasan dari Bapak Ahmad selaku Staf TU di MTs Negeri 2 Pamekasan tentang perencanaan program BK dalam mengembangkan soft skill siswa:

“begini dek, agar pelaksanaan BK ini efektif memang diperlukan perencanaan yang matang dan tujuan yang jelas. Tapi, dalam melakukan perencanaan ini guru harus memberikan contoh terlebih dahulu terhadap siswa. Agar bisa memahami dari setiap sikap dan tingkah laku dari siswa. Dengan demikian, guru BK ini bisa lebih efektif dalam menemukan solusi dari kebutuhan siswa. Dalam sejauh ini, kami sangat mendukung penuh atas kinerja yang dilakukan guru BK. Dikarenakan siswa dan siswi MTs Negeri 2 Pamekasan masih memerlukan bimbingan dan konseling dengan baik. Agar soft skill dalam diri siswa bisa berkembang dengan baik.”⁸¹

Soft skill merupakan kemampuan khusus, diantaranya meliputi sosial interaction, keterampilan teknis dan manajerial. Kemampuan ini adalah salah satu hal yang perlu dimiliki tiap siswa dalam memasuki dunia kerja. Soft skill yang diberikan kepada siswa dapat diintegrasikan dengan materi pembelajaran maupun bimbingan. Materi pembelajaran soft skill yang perlu dikembangkan kepada siswa tidak lain adalah penanaman sikap jujur, kemampuan berkomunikasi, dan komitmen, untuk mengembangkan soft skill perlu dilakukan perencanaan yang melibatkan para guru, siswa dan juga masyarakat maupun orang tua.⁸²

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan tersebut. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih mendalam dan kompleks. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas,

⁸¹Ahmad Agus Duyung Muhajir selaku Staff TU di MTs Negeri 2 Pamekasan, (22 Januari 2020), Jam: 08.30

⁸²Warni Tune, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 88

menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.⁸³

Dari pembahasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya perencanaan program pengembangan soft siswa yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan cukup baik. Dikarenakan dalam penyusunan program yang dilakukan guru BK sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kepribadian siswa. Dalam hal ini bertujuan untuk membentuk kepribadian diri siswa dan juga membentuk kepribadian sosialnya seperti cara mengatasi problem yang sedang dialami, kecakapan sosial, bekerja sama dan juga membikan pengetahuan tentang kepemimpinan.

2. Pelaksanaan dan Evaluasi Program Pengembangan Kecakapan Sosial Siswa Oleh Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dalam pelaksanaan program pengembangan soft skill siswa tentunya dalam setiap sekolah memiliki cara atau strategi yang berbeda-beda. Seperti halnya yang dilakukan dilembaga MTs Negeri 2 Pamekasan. Pelaksanaan program BK dalam pengembangan soft skill siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan dilakukan dengan cara layanan konseling perorangan atau individual dan layanan bimbingan secara kelompok.

Berikut penjelasan dari Ibu Aan selaku guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan dalam pelaksanaan pengembangan soft skill siswa yang dilakukan oleh guru BK:

“Layanan konseling perorangan yang dimaksud adalah bimbingan atau layanan yang diselenggarakan oleh seorang guru BK dengan konselor atau siswa. Layanan konseling perorangan ini yang dilakukan oleh guru BK MTs Negeri 2 Pamekasan dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan salah satu siswa. Layanan konseling perorangan ini bertujuan untuk menggali secara mendalam tentang kepribadian siswa. Layanan ini dapat membantu segala hal yang sedang terjadi dan dialami siswa baik itu dalam mengatasi masalah yang terjadi, membantu menumbuhkan kemampuan dalam berkomunikasi, mampu meningkatkan tingkat kesadaran siswa agar rasa sosial yang ada dalam dirinya dalam dijalankan dengan baik, serta juga membantu membangkitkan rasa semangat belajar siswa. Kami disini dek

⁸³Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 40-41

membantu kebutuhan-kebutuhan dari masing-masing siswa. Tujuan ini dilakukan untuk melatih siswa dalam mengembangkan kepribadiannya dan juga membantu dalam kecakapan sosial agar mampu bekerja sama dengan baik.”⁸⁴

Dari pengamatan peneliti, yang dilakukan oleh guru BK dalam memberikan layanan konseling individual ini sangat baik. Bahasa yang digunakan guru BK terhadap siswa dalam memberikan bimbingan sangat lembut. Sehingga siswa dapat leluasa dalam membicarakan kepribadiannya yang sedang dihadapi. Ibu Aan disini sangat gamblang dalam memberikan motivasi terhadap siswa. Selain itu, guru BK disini juga sangat fasih dalam menyesuaikan karakter dengan siswanya. Dengan demikian, siswa akan mudah mencerna apa yang disampaikan oleh guru BK. Layanan konseling ini lebih fokus dalam mendidik keterampilan yang berhubungan dengan kepribadiannya baik itu cara bersosial, cara berkomunikasi dengan orang lain, cara menghadapi masalah-masalah yang sedang terjadi.⁸⁵

Menurut Vicky Maulana selaku siswa MTs Negeri 2 Pamekasan menjelaskan mengenai pelaksanaan pengembangan terhadap siswa oleh guru BK. Berikut penjelasannya:⁸⁶

Ibu Aan selaku guru BK disini kak. Beliau adalah sosok guru yang penyabar dan penyayang. Saya selaku siswa sering diberikan arahan dan juga motivasi supaya kepribadian saya kedepannya lebih baik dan juga minat belajar saya semakin meningkat. Beliau tidak hanya membimbing saya secara kepribadian saja. Namun, ibu Aan disini juga mengajarkan kami cara mengatasi masalah dengan orang lain maupun secara pribadi. Beliau juga mengajarkan saya mengenai cara bersosial dengan masyarakat dan cara berkomunikasi itu seperti apa yang baik. Seperti itulah BK menurut pandangan saya.

Soft skill berkaitan dengan keterampilan emosional, cara berkomunikasi, seberapa baik dalam melakukan kerja sama dengan orang lain ataupun dengan dalam tim dan mengelola waktu dengan baik. Soft skill merupakan kompetensi yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan suatu kebiasaan. Soft skill berkaitan

⁸⁴ Wawancara Langsung dengan Annisatun Mutmainnah selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam: 08.00

⁸⁵ Observasi Langsung di MTs Negeri 2 Pamekasan, (22 Januari 2020), Jam 08.30

⁸⁶ Wawancara Langsung dengan Siswa MTs Negeri 2 Pamekasan, (30 Maret 2020), Jam: 15.30

dengan kemampuan berbahasa, kebiasaan pribadi, keterampilan interpersonal, mengelola orang dan kepemimpinan.⁸⁷

Layanan konseling perorangan bermakna layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka mengentaskan masalah pribadi klien. Konseling perorangan berlangsung dalam suasana komunikasi atau tatap muka secara langsung antara konselor dengan klien atau siswa yang membahas berbagai masalah yang dialami klien. Pembahasan masalah dalam konseling perorangan bersifat holistic dan mendalam serta menyentuh hal-hal penting tentang klien (sangat mungkin menyentuh rahasia pribadi klien), tetapi juga bersifat spesifik menuju kearah pemecahan masalah.

Layanan konseling yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan sudah cukup baik. Pelayanan ini bertujuan membina siswa agar dapat memahami dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri sehingga siswa mampu mengatasinya. Dalam hal ini memang dibutuhkan penyusunan dan persiapan yang jelas dan efektif. Sehingga pengembangan soft skill siswa yang dilakukan di MTs Negeri 2 Pamekasan berjalan sesuai dengan tujuan program yang telah disusun.

Menurut tanggapan salah satu guru yaitu guru bahasa arab mengenai pelaksanaan pengembangan soft skill terhadap siswa oleh guru BK sangat baik. Program yang saat ini berjalan sudah mulai mempengaruhi siswa. siswa dengan siswa atau siswa dengan guru dalam hal komunikasi sudah berjalan dengan baik. Dan menurut bapak bahrur rossi selaku guru mata pelajaran bahasa arab, dalam hal pengamatannya terhadap siswa sudah mulai berkembang misalnya dalam hal berkomunikasi dengan guru dan juga dalam sikap dan lain sebagainya.⁸⁸

Soft skill dapat digolongkan kedalam tiga aspek, yang pertama, kecakapan mengenal diri yang biasa disebut kemampuan personal yang meliputi, menyadari dan

⁸⁷ Fani Setiani, "pengembangan soft skill siswa melalui proses pembelajaran (SMK Swasta Bandung)", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2016), hlm. 161

⁸⁸ Wawancara Langsung dengan Guru Bahasa Arab MTs Negeri 2 Pamekasan, (13 April 2020), Jam: 19.00

mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi sendiri dan lingkungannya. Yang kedua, kecakapan berpikir rasional. Kecakapan ini meliputi, kecakapan menggali dan menemukan informasi, kecakapan mengelola informasi dan mengambil keputusan, kecakapan memecahkan masalah secara kreatif. Yang ketiga, kecakapan sosial. Kecakapan ini meliputi kecakapan komunikasi, kecakapan bekerja sama, dan kecakapan kepemimpinan.⁸⁹

Didalam hadits diterangkan bahwasanya:⁹⁰

المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضا

Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya seumpama bangunan saling mengokohkan satu dengan yang lainnya.

Selain layanan konseling individual yang dilakukan guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan juga ada bimbingan kelompok. Berikut penjelasan Ibu Aan selaku guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan terkait bimbingan kelompok:

“Layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dilembaga MTs Negeri 2 Pamekasan ini dek dilakukan dengan cara setiap hari. Bimbingan dan konseling ini sudah tidak lagi memiliki jadwal dalam setiap kelas, hanya saja ditahun kemarin BK sempat diberikan jadwal mata pelajaran pada setiap kelas. Namun, meskipun BK disini sudah tidak lagi diberikan jadwal, guru BK tetap menjalankan bimbingan pada setiap siswa dengan cara melakukan bimbingan secara kelompok. Dalam melakukan bimbingan secara kelompok ini, dalam setiap harinya memanggil 5-10 siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok ini diadakan untuk mendorong pengembangan kemampuan siswa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan kecakapan sosial, serta melatih siswa dalam hal kekompakan atau kerja sama dalam tim, melatih dalam kesosialannya serta memberikan pengetahuan dalam hal kepemimpinan. Dalam bimbingan kelompok yang dilakukan Ibu Aan ini terhadap siswa sangat lugas dalam memberikan bimbingan dan motivasi terhadap siswa. selain kami memberikan pengetahuan, kami terkadang memberikan peraktek kepada siswa. Agar siswa lebih memahami dan menguasai yang kami sampaikan. Misalkan kami memberikan tugas kelompok kepada siswa, tugas kelompok ini bertujuan untuk mengetahui kerja sama dan kecakapan sosial yang dilakukan siswa.”⁹¹

⁸⁹Ibid, “pengembangan soft skill siswa melalui proses pembelajaran (SMK Swasta Bandung)”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, hlm. 161

⁹⁰Muhammad Faiz, *1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani, 1991), hlm. 275

⁹¹ Wawancara Langsung dengan Annisatun Mutmainnah selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam 08.00

Dalam pengamatan peneliti yang peneliti lakukan terkait pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan dijalankan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Dalam hal ini guru BK lebih mengembangkan kekompakan dalam tim, dan lebih fokus dalam membentuk rasa kesosialan siswa dan juga cara bersosialisasi dengan orang lain serta mengembangkan dalam kecakapan kerja sama dan juga membantu siswa dal hal kepemimpinan. Misalnya melatih siswa agar lebih percaya diri, melatih siswa agar terampil, dan juga melatih siswa untuk bertanggung jawab dalam segala hal, serta mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari dan lain sebagainya. Dalam segi penjelasan yang dilakukan guru BK pada saat memberikan bimbingan kelompok terhadap siswa, memang betul-betul detail dalam hal melakukan bimbingan. Selain itu, dalam membimbing siswa tidak hanya memberikan teori atau penjelasan saja. Akan tetapi juga melakukan peraktek terhadap siswa agar lebih paham dan menguasai penjelasan yang diberikan oleh guru BK. Memang sekolah MTs Negeri 2 Pamekasan dalam menempatkan masing-masing guru disesuaikan dengan bidang dan kemampuannya. Dengan demikian, guru akan bersifat profesional dalam menjalankan tugasnya termasuk guru BK.

Tanggapan dari dua siswi MTs Negeri 2 Pamekasan terkait kinerja yang dilakukan oleh guru BK terhadap siswa. Menurutnya bahwasanya program BK yang saat ini berjalan sudah cukup baik. Ibu Aan selaku guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan pada saat memberikan arahan atau bimbingan kepada kami cukup baik dan sangat lembut. Kami selaku siswa diajarkan banyak hal, mulai dari cara membina hubungan dengan teman maupun guru, dan juga kami diajarkan dalam hal memecahkan masalah yang dialami baik dalam diri maupun berkenaan dengan masyarakat.⁹²

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna

⁹² Wawancara Langsung dengan Siswi MTs Negeri 2 Pamekasan, (12 April 2020), Jam: 09.00

bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu atau siswa yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topic pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok atau pembimbing maupun konselor. Tujuan dari bimbingan kelompok ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan.⁹³

Menurut Ki Hajar Dewantara peletak dasar Pendidikan Nasional menegaskan dalam jurnalnya Qonita fitra bahwasanya kompetensi pendidikan seharusnya mendorong agar manusia dapat hidup mempunyai kecakapan dasar, memiliki pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) yang dapat dipelajari, sikap (attitude) yang arif, rendah hati dan manusiawi. Pengembangan kompetensi guru telah dijelaskan dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dimana guru dituntut untuk memiliki kualifikasi akademik dan kualifikasi lainnya. Apabila guru tidak terdorong untuk berubah, pada akhirnya hanya akan merugikan guru itu sendiri dan hal tersebut akan mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pendidikan.⁹⁴

Pencapaian dari hasil belajar sebagai hasil pengembangan intelektual atau kognitif siswa juga harus diimbangi dengan pencapaian dan pengembangan pada aspek soft skill siswa. Pengembangan soft skill maksudnya adalah kepribadian diri siswa ataupun kepribadian sosialnya yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemuliaan seperti kemandirian, tanggung jawab, kepedulian, bekerja sama dan sebagainya. Di MTs Negeri 2 Pamekasan hal yang seperti ini sudah ditanamkan sejak siswa diterima masuk di lembaga tersebut. Memang dalam merubah sikap siswa atau menanamkan soft skill terhadap siswa tidak semudah apa yang sekolah harapkan, semuanya harus melalui proses jangka panjang.

⁹³ Ibid, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, hlm. 164-166.

⁹⁴ Qonita, "Pengembangan Soft Skill Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam" *Jurnal Pendidikan Kompetensi Guru*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2017, (Sitobondo: SMAN 1 Suboh Sitobondo, 2017), hlm. 193.

Berikut penjelasan Ibu Emmi sebagai perwakilan kepala sekolah di MTs Negeri 2 Pamekasan terkait dengan program pengembangan soft siswa yang dilakukan guru BK MTs Negeri 2 Pamekasan. Berikut penjelasannya:

“Begini dek, Menurut Ibu dalam pelaksanaan program BK di MTs Negeri 2 Pamekasan saat ini berjalan cukup baik. Meskipun masih ada sebagian siswa yang kurang dalam tingkat kepribadannya ataupun dalam rasa sosialnya, tetapi saya disini dek harus mendukung atas kinerja dari guru BK dan saya berharap untuk terus memberikan bimbingan yang terbaik terhadap siswa dan siswi MTs Negeri 2 pamekasan baik tingkat kepribadiaanya maupun tingkat kesosialannya, agar mutu sekolah ini tetap terjaga dan terus diprioritaskan. Dikarenakan bimbingan dan konseling ini sebagai jalan atau alat bantu siswa dan siswi dalam hal apapun baik itu disekolah maupun diluar sekolah. Menurut Ibu, bahwasanya bimbingan dan konseling ini ibarat perahu layar, yang fungsinya sebagai alat bantu manusia agar bisa sampai pada tujuannya. Namun jika perahu ini rusak maka semuanya akan tenggelam. Seperti itulah kinerja guru BK menurut ibu dek, jika BK ini sudah tidak efektif lagi dalam memberikan bimbingan kepada siswa, maka siswa ini akan kurang pengembangan dalam hal apapun termasuk dalam kemampuan soft skillnya”.⁹⁵

Bimbingan sebagaimana yang telah dirumuskan, diharapkan mampu menyentuh setiap segi kepribadian individu baik fisik, mental, emosional dan sosial. Hal tersebut berfungsi mengintegrasikan semua aktivitas individu yang berhubungan dengan semua sikap dan pola prilaku individu dengan menggunakan semua potensi yang ada pada dirinya agar berguna bagi dirinya dan lingkungannya yang ada disekitarnya.⁹⁶

Salah satu solusi untuk meningkatkan kinerja dan motivasi personel yaitu melalui pembimbingan. Pembimbing merupakan proses memberikan panduan atau umpan balik untuk menolong orang lain meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan juga menyelesaikan pekerjaan atau masalah. Untuk jangka panjangnya, pembimbing mengembangkan personel untuk dapat mengatasi permasalahannya secara ulet dan

⁹⁵Wawancara Langsung dengan Emmi Fatimah Selaku Staff TU di MTs Negeri 2 Pamekasan, (29 Januari 2020), Jam: 08.00

⁹⁶ Farid Hasyim, *Bimbingan & Konseling Relegius*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 60

mandiri. Pembimbing membantu orang lain menemukan cara terbaik untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaannya.⁹⁷

Fungsi bimbingan dan konseling disekolah ataupun dimadrasah tidak hanya membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapinya, tetapi bimbingan dan konseling ini membantu juga dalam hal mempersiapkan diri peserta didik dalam hal apapun termasuk dalam kebutuhan masyarakat, memiliki rasa bertanggung jawab, dan membantu dalam menumbuh kembangkan keterampilan dan pengetahuan siswa atau yang berkenaan dengan soft skill. Peran BK di MTs Negeri 2 Pamekasan memang sangat berpengaruh kepada siswa khususnya terhadap lembaga. Dikarenakan untuk mengembangkan soft skill siswa melalui pembelajaran dikelas itu tidak cukup dan kurang efektif. Hal ini memang diperlukan bimbingan yang khusus untuk siswa, agar perkembangan jiwanya atau kepribadiannya (soft skill) dapat terbentuk secara optimal.

Berikut tanggapan dari salah satu siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan yaitu ainul yakin tentang pelaksanaan guru BK dalam membimbing siswa. Berikut penjelasannya:

“Guru BK disini sangat nyaman kak. Dari perkataan ibu ketika memberikan bimbingan terhadap siswa mudah dicerna. Motivasi dan saran yang diberikan guru BK kepada kami sangat baik. Sehingga kami tidak merasa takut dalam meminta solusi dan saran. Selain itu, terkadang kami diberikan tugas secara kelompok kak dan juga kami terkadang diajarkan untuk bersosial dengan masyarakat. Seperti hal nya kemarin kami diajarkan untuk melakukan bakti sosial kepada masyarakat sekitar sekolah. Selain itu kami juga pernah melakukan penanaman pohon bakau didaerah berenta dengan siswa-siswa yang lain dan juga dengan guru-guru yang ada di MTs Negeri 2 Pamekasan. Dengan demikian, kami selaku siswa merasa memiliki banyak pengalaman baik itu cara bekerja sama dalam tim maupun rasa sosial, kecakapan sosial serta kesadaran diri. Dengan adanya BK ini kami dapat terbantu dalam mengatasi masalah, cara semangat belajar, dan juga cara bersosial dengan teman maupun dalam melakukan kerja sama”.⁹⁸

⁹⁷Ibid, *Pedoman Lengkap Soft Skill Kunci Sukses Dalam Karier, Bisnis, Dan Kehidupan Pribadi*, hlm. 350

⁹⁸Wawancara Langsung Ainul Yaqin Selaku Siswa MTs Negeri 2 Pamekasan, (28 Januari 2020), Jam: 08.30

Didalam soft skill terkandung kemampuan interpersonal yang dibutuhkan masyarakat, dan dunia kerja dimasa mendatang. Kemampuan interpersonal adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial dengan cara yang spesifik dapat diterima oleh masyarakat dan bermanfaat bagi dirinya serta lingkungan. Berkaitan dengan kemampuan ini, bank dunia memperkenalkan istilah soft skill yang didalamnya terkandung kemampuan berkomunikasi dan kendali emosi serta yang dibutuhkan masyarakat dan dunia kerja dimasa mendatang.⁹⁹.

Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu konseling atau anak didik agar dapat mencapai tugas-tugas dan perkembangannya yang meliputi aspek pribadi-sosial. Dalam hal ini tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek pribadi yaitu, memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain, memiliki kemampuan berintraksi sosial yang diwujudkan dalam bentuk hubungan persahabatan, persaudaraan atau silaturahmi dengan sesama manusia.

Menurut Ibu Aan menjelaskan bahwasanya pelaksanaan program BK yang sedang berjalan kurang efektif bila tidak dilakukan evaluasi. Berikut penjelasan tentang hal yang dilakukan dalam evaluasi:

Evaluasi disini adalah kegiatan atau penilaian yang dilakukan untuk menilai suatu hal yang telah dirancang dan juga untuk mengetahui kekurangan-kekurangan program yang telah dijalankan. Fungsi evaluasi disini sebagai umpan balik kepada guru BK untuk memperbaiki dan mengembangkan program bimbingan dan konseling yang telah dijalankan sebelumnya dan juga dapat mengetahui dari perkembangan siswa baik itu sikap kepribadiannya sendiri maupun kemampuan dalam sosial yang berkenaan dengan perkembangan potensi diri siswa, keterampilan komunikasi si swa, kecakapan secara sosial dan pengetahuan dalam kepemimpinan serta juga dalam hal kerja sama dengan orang lain maupun kerja sama dalam tim. Evaluasi ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan melibatkan guru-guru BK saja. Didalam evaluasi disini kami membahas keperluan-keperluan siswa baik itu dalam pengembangan pribadi atau pengembangan sosial. Selain itu, kami juga membahas bagaimana solusinya agar lebih efektif dalam pelaksanaan pengembangan soft skill terhadap siswa. Agar tidak hanya sebagian siswa yang dapat mengembangkan potensi dirinya ataupun secara kecakapan sosialnya. Akan tetapi seluruh siswa juga berhak memiliki kompetensi yang maksimal dalam menumbuh kembangkan soft skill yang

⁹⁹Budi Sutrisno, "Profil Model Pembelajaran Soft Skill Pada SMK Bidang Ekonomi di Surakarta", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 26, No. 2, Desember 2016, (Surakarta: FKIP, 2016), hlm. 118

dimilikinya baik itu kepribadiannya maupun rasa kesosialannya. Pada saat kami melakukan evaluasi terkait program pengembangan siswa, guru BK disini meminta tanda tangan kepada kepala sekolah sebagai bukti kerja yang dikerjakan telah dijalankan. Kepala sekolah disini juga menanyakan hasil evaluasi yang telah dilakukan, mulai dari tingkat kesadaran kepribadian siswa sampai keterampilan dalam sosialnya baik itu keterampilan dalam kerja sama siswa maupun dalam kecakapan sosialnya. Apabila ada yang kurang menurut kepala sekolah maka kepala sekolah disini juga memberikan dan juga membantu dalam kekurangan kami selaku BK. Dalam sejauh ini kepala sekolah tidak pernah menyalahkan dari yang guru BK kerjakan.¹⁰⁰

Evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengumpulan informasi data untuk mengetahui efektivitas keterlaksanaan dan ketercapaian kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya mengambil keputusan. Evaluasi pelaksanaan program bimbingan adalah usaha penelitian dengan cara mengumpulkan data secara sistematis, menarik kesimpulan atas dasar data yang diperoleh secara objektif, mengadakan penafsiran, dan merencanakan langkah-langkah perbaikan, pengembangan, dan pengarahan staff.

Tujuan penyelenggaraan evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling agar dapat mengetahui kemajuan program bimbingan dan konseling atau subjek yang telah memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling, dan agar mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas strategi pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, serta agar mengetahui sampai sejauh mana keterlibatan semua pihak dalam usaha menunjang keberhasilan pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling.¹⁰¹

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya dalam pelaksanaan pengembangan soft skill siswa oleh guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan cukup baik, meskipun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya berjalan maksimal yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan pengembangan soft skill ini di MTs Negeri 2 Pamekasan sudah disesuaikan dengan kepribadian siswa dan juga kebutuhan siswa. meskipun pelaksanaan yang sudah

¹⁰⁰ Wawancara Langsung dengan Annisatun Mutmainnah Selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam: 08.00

¹⁰¹ Ibid, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 217-220

dilaksanakan oleh guru BK belum maksimal, tapi setidaknya dari pelaksanaan yang dijalankannya sejauh ini dapat meminimalisir sikap siswa yang kurang baik.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pengembangan Kecakapan Sosial Siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dalam meningkatkan kepribadian diri siswa dan juga mengajakarkan sikap sosial siswa baik itu kecakapan sosial atau cara bekerja sama dengan teman atau dengan orang lain adalah tujuan yang diharapkan sekolah ataupun guru BK di lembaga MTs Negeri 2 Pamekasan. Namun, dalam hal ini tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pengembangannya. Faktor yang pertama itu dari guru dan yang kedua itu dari siswa sendiri. Berikut penjelasan Ibu Aan tentang pengaruh pengembangan soft skill di MTs Negeri 2 Pamekasan:

“Dalam mengembangkan soft skill dek, tidak mungkin kami melakukan sendirian. Kami selaku guru BK perlu kerja sama dengan seluruh warga sekolah khususnya guru mata pelajaran. Salah satu pengaruh yang sangat besar itu dari guru mata pelajaran. Dikarenakan guru mata pelajaran ini setiap harinya bertatap muka secara langsung dengan siswa. Kami selaku guru BK selalu mewanti-wanti kepada guru mata pelajaran untuk memberikan contoh yang baik kepada siswa. Dengan demikian, kepribadian diri siswa ini dapat terbantu dengan baik. Selain dengan guru mata pelajaran, kami juga bekerja sama dengan guru humas untuk meningkatkan rasa kesosialannya. Seperti kemarin guru humas ini mengadakan kebersihan selokan didepan sekolah yang secara langsung siswa ikut berpartisipasi didalamnya dan juga sebagian masyarakat ikut membantu dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya hubungan kerja sama ini dengan semua warga sekolah, maka kinerja dari guru BK dapat terbantu dan juga berjalan sesuai yang kami harapkan dalam mengembangkan soft skill siswa baik itu secara kepribadiaannya dan rasa kesosialannya.”¹⁰²

Dengan adanya kerja sama antara guru BK dengan seluruh elemen sekolah, maka pengembangan soft skill siswa baik itu terkait kepribadiaannya atau rasa kesosialannya dapat terbantu dengan baik. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan disekolah MTs Negeri 2 Pamekasan terkait pengembangan soft skill nya sudah cukup baik meskipun tidak semua siswa. Misalnya yang berkenaan dengan kepribadiannya,

¹⁰²Wawancara Langsung dengan Annisatun Mutmainnah Selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam: 08.00

siswa sudah disiplin dari segi sikap berpakaian, dalam mengatur waktu dan dalam mengatur dirinya saat berbicara dengan teman sebaya.¹⁰³

Untuk mendesiminasikan soft skill pada diri siswa adalah faktor yang sangat berpengaruh adalah dimulai dari guru misalnya guru sebagai model dalam hal ini guru masuk ke sekolah dan masuk kedalam kelas dengan tepat waktu dan keluar dengan tepat waktu, dan mengoreksi tugas siswa dan sebagainya. Guru juga mampu melatih siswa dalam mengembangkan ide-ide dalam berpikir sehingga dapat terbangun suatu pengetahuan dan pemahaman dalam mengembangkan suatu gagasan dan dengan sendirinya mampu berpikir secara logis dalam mengambil suatu keputusan dalam bertindak.¹⁰⁴

Dan yang kedua, faktor yang mempengaruhi pengembangan soft skill siswa ini datang dari diri siswa sendiri. Berikut penjelasannya dari ibu Aan selaku guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan:

“begini dek, faktor yang mempengaruhi pengembangan soft skill ini juga datang dari diri siswa sendiri. Misalnya kemauan dari siswa itu sendiri. Kalau siswa ini sudah mempunyai kemauan dengan sendirinya, maka kami dengan sangat gamblang untuk memberikan pengembangan dengan baik. Dan juga ada siswa yang memang dalam kepribadiannya sudah dipengaruhi oleh faktor pergaulan bebas atau kenakalan remaja. Dengan demikian, kami selaku guru BK harus selalu memberikan bimbingan untuk menumbuhkembangkan daya pikir kearah lebih baik. Hal yang demikian juga termasuk dalam faktor penghambat dan juga faktor pendukung.”¹⁰⁵

Menurut Shertzer dalam bukunya Tohirin mengungkapkan bahwasanya siswa khususnya yang sedang dalam usia remaja, umumnya lebih banyak melakukan aktivitas dengan teman sebayanya. Merekapun selalu berusaha untuk memperoleh pengakuan baik dari teman yang sama jenis maupun yang berlainan jenis kelamin. Remaja terkadang juga lebih banyak meluangkan waktu dengan teman sebaya sehingga mereka mempengaruhi sikap, minat dan tingkah laku mereka. Oleh karena aktiitas siswa sebagai remaja lebih banyak berkenaan dengan teman sebaya, maka ada

¹⁰³ Hasil Observasi Langsung di MTs Negeri 2 Pamekasan, (18 Januari 2020), Jam: 08.00

¹⁰⁴ Ibid, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, hlm. 89

¹⁰⁵ Wawancara Langsung dengan Annisatun Mutmainnah Selaku Guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan, (14 Februari 2020), Jam: 08.00

kalanya hal-hal yang negatif mempengaruhi proses perkembangan siswa itu sendiri.¹⁰⁶ Dengan demikian melalui program bimbingan dan konseling sangat perlu membentengi para siswa/remaja dengan memberikan pelatihan soft skill pada siswa-siswa khususnya mengelola emosi dan komunikasi.¹⁰⁷

Niat, tidak hanya sekedar niat. Niat yang dapat mendorong seseorang mencapai sukses adalah mereka yang memiliki niat yang sangat kuat. Maksudnya bahwa niat yang ada didalam lubut hati itu betul-betul ingin diwujudkan dalam kenyataan bukan sekedar lamunan atau impian semata. Niat yang kuat memang dapat membangkitkan semangat dan tekad untuk berubah kearah yang lebih baik.¹⁰⁸

Perkembangan diri terlahir dari kemauan peserta didik itu sendiri. Perkembangan ini dapat terpengaruh oleh hal-hal negatif yang didapatkan dari pergaulan-pergaulan bebas. Dengan pengaruh seperti ini, maka perkembangan diri dan kemauan akan hilang. Oleh karena itu, siswa tersebut harus selalu diperhatikan dan diberikan bimbingan secara terus menerus agar siswa tersebut dapat berubah menjadi lebih baik lagi. Dalam pengembangan soft skill siswa dituntut untuk berubah menjadi lebih baik oleh guru BK dengan cara didukung dengan memberi masukan dan juga pendapat terhadap siswa. Dengan hal ini siswa akan terbantu dalam pengembangan interpersonal skill maupun intrapersonalnya.

¹⁰⁶ Ibid, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, hlm. 101

¹⁰⁷ Anik Darmiany, “ Pengembangan Model Pelatihan Soft Skills Pada Siswa SMP Negeri Kota Mataram”, *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, Vol 1, No. 2, Juni 2016*, (Mataram: SMPN Kota Mataram, 2016), hlm. 48

¹⁰⁸ Harun Iskandar, *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*, (Badan Perpustakaan Prov. Jatim: ST book, 2010), hlm. 91